

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan model pembelajaran anak usia dini di RA Perwanida VII Lapokainse pada new normal meliputi:

### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan model pembelajaran anak usia dini di RA Perwanida VII Lapokainse di New Normal.

### B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/ lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor/ ruang kerja
4. Ruang Kelas
5. Sarana belajar lainnya
6. Suasana/ iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
7. Proses kegiatan belajar mengajar
8. Model pembelajaran anak usia dini pada new normal
9. Kurikulum sekolah
10. Struktur lembaga
11. Media pembelajaran

## PEDOMAN WAWANCARA

### Model Pembelajaran Anak Usia Dini pada New Normal di Raudhatul Athfal Perwanida VII Lapokainse Kab. Muna Barat

No.	Informan	Daftar Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kurikulum yang diterapkan di RA Perwanida VII Lapokainse pada new normal?</li> <li>2. Seperti apa model pembelajaran yang diterapkan guru pada masa new normal?</li> <li>3. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan pada model pembelajaran new normal?</li> <li>4. Apa kendala pada penerapan model pembelajaran di new normal?</li> <li>5. Apakah guru-guru dilibatkan dalam penentuan model pembelajaran di new normal?</li> </ol> </li> <li>- <b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kurikulum diterapkan di RA Perwanida VII Lapokainse pada new normal?</li> <li>2. Seperti apa model pembelajaran yang diterapkan guru pada masa new normal?</li> <li>3. Bagaimana pembelajaran yang diterapkan pada model pembelajaran new normal?</li> </ol> </li> <li>- <b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat evaluasi mengenai model pembelajaran selama penerapan model pembelajaran di new normal?</li> <li>2. Bagaimana upaya dalam menerapkan model pembelajaran di era new normal ini?</li> <li>3. Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah dalam melakukan pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?</li> <li>4. Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah dalam melakukan pembelajaran luring pada new normal?</li> <li>5. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah pada new normal?</li> <li>6. Bagaimana solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi kendala</li> </ol> </li> </ul>

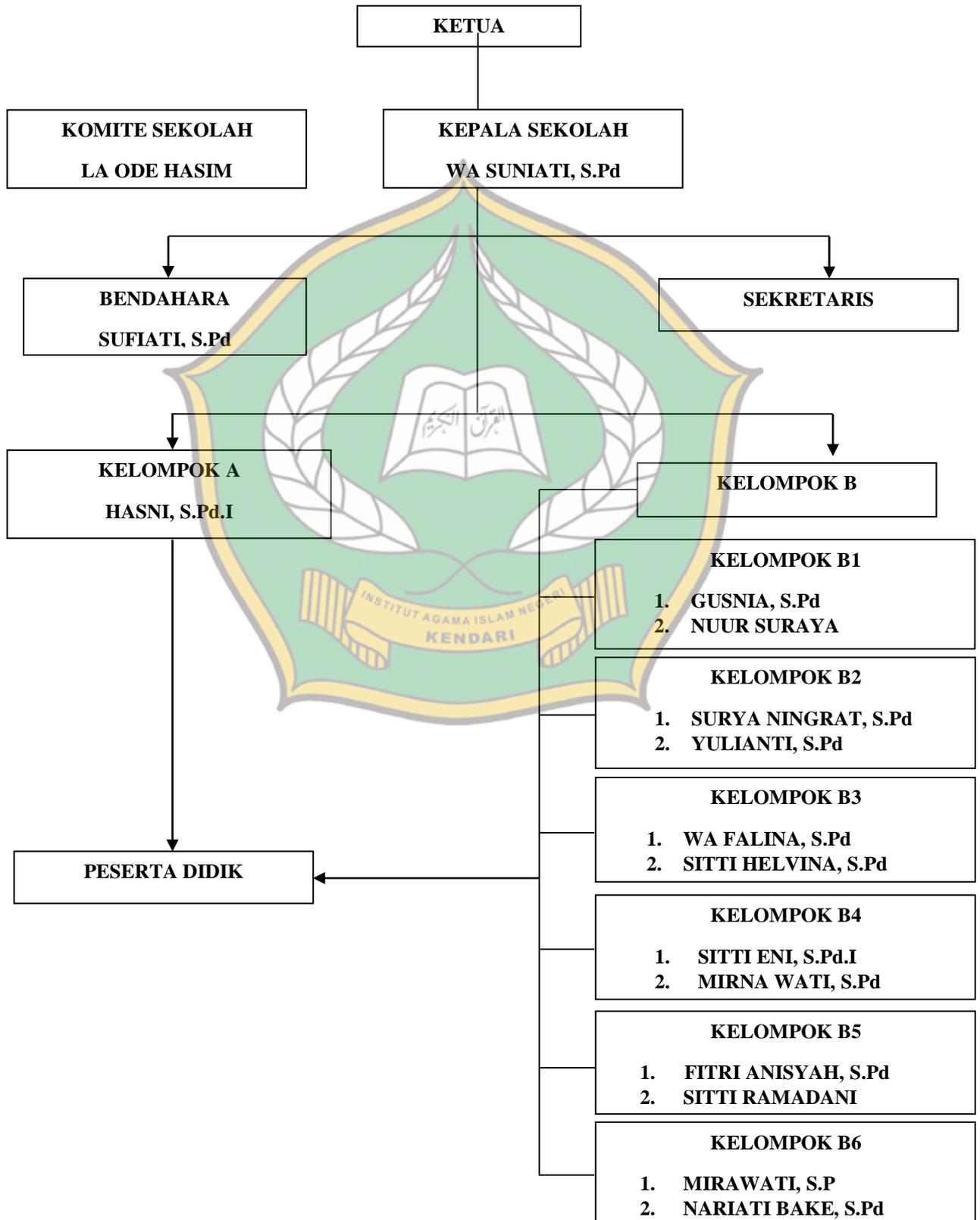
		pembelajaran di new normal
2.	Guru Kelas	<p>- <b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?</li> <li>2. Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i>?</li> <li>3. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?</li> <li>4. Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?</li> </ol> <p>- <b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?</li> <li>2. Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?</li> <li>3. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?</li> <li>4. Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?</li> </ol> <p>- <b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?</li> <li>2. Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara <i>daring</i> maupun luring?</li> <li>3. Apakah guru melakukan pengawasan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?</li> <li>4. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?</li> </ol>
3.	Komite Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada new normal?</li> <li>2. Bagaimana partisipasi dalam pengambilan</li> </ol>

		<p>keputusan ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan?</li> <li>4. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pembelajaran baik secara luring maupun <i>daring</i> di new normal ini?</li> <li>5. Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian model pembelajaran baik secara luring maupun <i>daring</i> di new normal ini?</li> <li>6. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan model pembelajaran secara luring maupun <i>daring</i> di new normal ini?</li> </ol>
4.	Wali Murid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?</li> <li>2. Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?</li> <li>3. Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?</li> <li>4. Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran pada new normal?</li> <li>5. Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?</li> <li>6. Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?</li> <li>7. Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?</li> </ol>



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Struktur Organisasi**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**RA PERWANIDA VII LAPOKAINSE**



## Lampiran 2 Surat Pengantar Fakultas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari  
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710  
Website: <http://iainkendari.ac.id>

---

Nomor : 0372/FATIK/TL.00/03/2021 08 Maret 2021  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

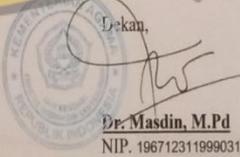
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Selvi  
NIM : 17010103013  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Prog. Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendaris  
Pembimbing : Erdiyanti, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di TK Perwanida Desa Guali Kec. Kusambi dengan judul skripsi:

**“Model Pembelajaran Siswa PAUD Pada Era New Normal di TK Perwanida Desa Guali Kec. Kusambi”**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

  
**Dr. Masdin, M.Pd**  
NIP. 196712311999031065

Tembusan:  
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,  
2. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari.

## Lampiran 3 Surat Penelitian Balitbang

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121  
Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 09 Maret 2021

Kepada  
Yth Bupati Muna Barat  
Di -  
LAWORO

Nomor : 070/765/Balitbang/2021  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Penhal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0372/FATIK/TL.00/03/2021 tanggal 08 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Selvi  
NIM : 17010105020  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pekerjaan : M mahasiswa  
Lokasi Penelitian : TK Perwanida Desa Guali Kec. Kusambi

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MODEL PEMBELAJARAN SISWA PAUD PADA ERA NEW NORMAL DI TK PERWANIDA DESA GUALI KEC. KUSAMBI"**

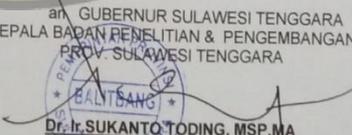
Yang akan dilaksanakan dan tanggal : 09 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
**Dr. Ir. SUKANTO TODONG, MSP, MA**  
Rembaja Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan.

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kab. Mubar di Laworo;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Mubar di Laworo;
6. Camat Kusambi di Tempat;
7. Kepala Desa Guali di Tempat;
8. Kepala TK Perwanida di Tempat;
9. Mahasiswa yang Bersangkutan.

**Lampiran 4 Surat Telah Meneliti di  
RA Perwanida VII Lapokainse**

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUNA BARAT  
RA PERWANIDA VII LAPOKAINSE  
*Jalan Poros Desa Lapokainse, 93655*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 045/KA.VII/145/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah RA Perwanida VII Lapokainse menerangkan bahwa:

Nama : SELVI  
NIM : 17019105013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian pada RA Perwanida VII Lapokainse sejak tanggal 28 Maret 2021 sampai dengan tanggal 10 Juni 2021, dengan judul penelitian Model Pembelajaran Anak Usia Dini pada New Normal di RA Perwanida VII Lapokainse Kabupaten Muna Barat.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lapokainse, 11 Juni 2021  
Kepala RA Perwanida VII Lapokainse

  
WA SURIATI, S.Pd.I.  
NIP.197401181996032001

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

### RA Perwanida VII Lapokainse

**Hari/ tanggal : Rabu/ 14 April 2021**

**Waktu : 08:30 p.m**

**Lokasi : Ruang Kelas**

**Narasumber : Ibu Suniati S.Pd.i**

**Jabatan : Kepala Sekolah RA Perwanida VII Lapokainse**

<b>Bagaimana model pembelajaran Daring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa kurikulum diterapkan di RA Perwanida VII Lapokainse pada new normal?	KTSP
Seperti apa model pembelajaran yang diterapkan guru pada masa new normal?	Guru meringkas materi pembelajaran langsung dikirimkan lewat whatsApp grub. Tetapi kalau yang tidak ada WA nya gurunya berkunjung ke rumah orang tua siswa dengan menjaga jarak
Bagaimana pembelajaran yang diterapkan pada model pembelajaran new normal?	Jadi kami itu rapat dulu toh dengan orang tua anak-anak juga supaya mereka itu bisa paham tentang model pembelajaran yang mau kita gunakan di sekolah. Karena itu mi corona kan kita dilarang untuk belajar tatap muka di sekolah jadi kita carikan sama-sama solusinya
<b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	

<p>Apa kurikulum yang diterapkan di RA Perwanida VII Lapokainse pada New normal?</p>	<p>KTSP</p>
<p>Seperti apa model pembelajaran yang diterapkan guru pada masa new normal?</p>	<p>Model pembelajaran itu, yang pertama itu mereka tidak seperti biasanya, jadi model pembelajaran itu secara singkat supaya dapat dipahami anak didik</p>
<p>Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan pada model pembelajaran new normal?</p>	<p>Di singkat, karena waktu pembelajaran tidak sama dengan biasanya</p>
<p>Apa kendala pada penerapan model pembelajaran di new normal?</p>	<p>Selama ini belum ada permasalahan. Tidak ada kendala</p>
<p>Apakah guru-guru dilibatkan dalam penentuan model pembelajaran di new normal?</p>	<p>Ya dilibatkan. Ada rapat khusus</p>
<p><b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p>	
<p>Apakah terdapat evaluasi mengenai model pembelajaran selama penerapan model pembelajaran di new normal?</p>	<p>Ada. Evaluasinya itu misalnya hari ini diberikan materinya setelah itu diliatkan kembali kepada orang tua siswa setelah itu diberikan kepada gurunya</p>
<p>Bagaimana upaya dalam menerapkan model pembelajaran di new normal ini?</p>	<p>Upaya kami disini adalah dulu tidak semua siswa dimasukkan untuk belajar tatap muka tapi dia berjenjang. Maksudnya itu dalam satu kelas itu biasa 5 orang kan banyaknya 10 jadi 5 orang selama 2 hari roling terus</p>

	selama ini
Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah dalam melakukan pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?	Ada pengawasan yaitu tetap memantau proses pembelajaran selama guru mengirim materi pembelajaran dan ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan
Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah dalam melakukan pembelajaran luring pada new normal?	Ada. Mengatur jarak, memakai masker dan mencuci tangan
Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah pada new normal?	Gurunya begitu tiba muridnya diarahkan untuk mencuci tangan, tes suhu seperti itu.
Bagaimana solusi yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi kendala pembelajaran di new normal?	Kendala yang pertama itu jaringan yang kadang-kadang hilang dan kuota yang tidak memadai jadi bagi siswa yang memiliki kendala seperti ini maka wali kelas masing-masing yang kerumah orang tua murid untuk memberikan tugasnya.

## Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru Kelas

Hari/ tanggal : Kamis/ 29 April 2021

Waktu : 10:30 p.m

Lokasi : Ruang kelas B1

Narasumber : Nuur Suraya

Jabatan : Guru Kelas B1

<p><b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p>	
<p>Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?</p>	<p>Dalam proses pembelajaran peran media cukup penting untuk memudahkan proses belajar untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada anak didik menggunakan alat bantu berupa: media berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber ke penerima pesan. Media visual berupa indera penglihatan seperti menonton video pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk menarik perhatian anak didik, memperjelas saian ide kreatif, mudah untuk dicerna dan diingat agar anak didik tersebut tidak merasa bosan. Media gambar berupa gambar-gambar unik yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang akan diberikan, dengan ini siswa tersebut memiliki pengalaman kongkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap serta retensi belajar.</p>

<p>Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i>?</p>	<p>Metode yang biasa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif seperti: pertama, itu metode konvensional dengan cara menyampaikan informasi secara lisan kepada anak didik sehingga mendorong anak tersebut menjadi lebih fokus serta mudah dilaksanakan. Kedua, metode resitasi yaitu metode mengajar kepada anak tentang materi yang disampaikan guru dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri. Ketiga, metode percobaan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah misalnya membuat huruf hijaiyah, membuat angka 1 sampai 10. Keempat, metode latihan keterampilan memanfaatkan suatu bahan menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat.</p>
<p>Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?</p>	<p>Guru mengevaluasi dengan cara memeriksa tugas-tugas yang berikan melalui whatsapp grup yang digunakan</p>
<p>Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?</p>	<p>Jadi hasil evaluasinya itu terbatas sekali dan bisa di bilang kurang maksimal karena kita tidak bias melihat secara langsung perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik</p>
<p><b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA</b></p>	

<b>Perwanida VII Lapokainse</b>	
Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Persiapan kita kalau kunjungan ke rumah buat jadwal dulu dengan orang tua anak-anak paling cuma begitu habis itu kita hubungi mi sama RPPHnya juga yang kita susun supaya sederhana.
Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidak. Jadi pembelajarannya itu kita lakukan dengan semiformal
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Metode yang digunakan saat luring yaitu metode bercerita, ceramah, serta bermain.
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Guru mengevaluasi dengan cara memeriksa tugas-tugas yang berikan sebelumnya, dengan cara melakukan tes lisan seperti membaca, mengaji, dll.
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?	Setidaknya kalau pembelajaran secara luring istilahnya tatap muka itu meskipun terbatas setidaknya lebih terkontrol dari pada pembelajaran <i>daring</i> karena kita itu berinteraksi secara langsung dengan peserta didiknya jadi kita bisa tau langsung apa yang dialami oleh peserta didik
<b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA</b>	

Perwanida VII Lapokainse	
<p>Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara daring ataupun luring pada new normal?</p>	<p>Langkah-langkah yang kita gunakan pada saat menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> itu kan ini yah sudah dibuatkan memang grup untuk belajar jadi, pertama kita mencari video serta gambar terkait tema pembelajaran yang akan dipelajari kemudian kami mengirimkan pesan suara untuk menjelaskan materi yang terkait serta menjelaskan tatacara pengerjaan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan pada saat menerapkan model pembelajaran luring yaitu kita menyiapkan terlebih dahulu RPPH nya kemudian menyiapkan media berupa gambar agar peserta didik dapat memahami serta mengetahui tentang tema yang akan diajarkan</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara daring maupun luring?</p>	<p>Kalau <i>daring</i> upayanya itu memanfaatkan WA untuk melakukan kegiatan belajar dibantu dengan kunjungan ke rumah kalau luring upayanya kita itu pertama <i>home visit</i> tapi habis itu dipindahkan mi belajar disekolah dengan roling toh karna masih corona jadi tidak bisa masuk semuanya</p>
<p>Apakah guru melakukan pengawasan</p>	<p>Ya guru tetap memantau peserta didik</p>

pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?	selama proses pembelajaran berlangsung.
Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?	Jika ada peserta didik yang terkendala dalam media pembelajaran yaitu kami para guru mendatangi rumah peserta didik untuk memberikan materi ajar.

**Hari/ tanggal : Kamis/ 29 April 2021**

**Waktu : 11:00 p.m**

**Lokasi : Ruang kelas B2**

**Narasumber : Yulianti, S.Pd**

**Jabatan : Guru Kelas B2**

<b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?	Media pembelajaran yang digunakan itu whatsapp grup
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i> ?	Metodenya itu dengan mengirimkan gambar-gambar, pesan suara, dan video terkait tema pembelajaran di whatsapp grup
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?	Evaluasi dilakukan melalui respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Hasil belajar peserta didik masih terbilang kurang memuaskan dan kurang maksimal
<b>Bagaimana model pembelajaran</b>	

<b>luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Kita jadwalkan dulu supaya orang tua nya itu tidak bingung. Sama RPPHnya
Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidak. Jadi anak-anaknya pake baju biasa saja
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Media pembelajaran yang digunakan saat luring yaitu media gambar
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Metode yang digunakan saat pembelajaran secara luring dengan membawakan materi ajar ke rumah-rumah peserta didik pada saat pembelajaran dari rumah.
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Evaluasi dilakukan setelah siswa mengembalikan hasil pembelajaran yang telah diberikan
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?	Hasil belajar cukup baik
<b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?	Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan kami melakukan rapat terlebih dahulu dengan melihat situasi dan

	kondisi kesehatan masyarakat kemudian menentukan media yang akan digunakan.
Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara <i>daring</i> maupun luring?	Kami menyiapkan pembelajaran dengan menghubungi wali dari masing-masing peserta didik sebelum memberikan materi pembelajaran.
Apakah guru melakukan pengawasan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Iya. Kami melakukan pengawasan baik secara <i>daring</i> ataupun luring. Jika <i>daring</i> hasil belajar langsung dikirimkan melalui whatsapp. Jika luring dilakukan dengan mengumpulkan hasil catatannya.
Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?	Jika peserta didik terkendala dengan pembelajaran secara <i>daring</i> kami langsung mengunjungi rumah-rumah peserta didik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

**Hari/ tanggal : Senin/ 3 Mei 2021**

**Waktu : 08:30 p.m**

**Lokasi : Ruang kelas B3**

**Narasumber : Sitti Helvina, S.Pd**

**Jabatan : Guru Kelas B3**

<b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara	Media Pembelajaran sangat berperan

<p><i>daring</i> pada new normal ini?</p>	<p>penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran baik itu tingkat dasar maupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam proses pembelajaran yang sekarang ini terbatas karena covid-19 maka media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> yaitu biasa dilakukan melalui WhatsApp grup. Yang mana dalam grup tersebut terhimpun semua materi pelajaran misalnya guru mengirimkan Vidio, gambar dan pesan suara terkait materi pelajaran.</p>
<p>Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i>?</p>	<p>Pembelajaran <i>daring</i> adalah pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran <i>daring</i> memerlukan proses yang cukup rumit bagi pendidik yang memiliki keahlian yang kurang. Sebab adanya pergantian metode belajar dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh. Metode yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran <i>daring</i> yaitu pembelajaran <i>daring</i> dengan Video. Dimana guru merekam dirinya dalam</p>

	menyampaikan materi ajar lalu peserta didik diminta untuk menyaksikan Video tersebut. Setelah selesai menonton guru memberi soal terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan dalam Video
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?	Cara guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran <i>daring</i> yaitu disesi akhir pembelajaran guru mengirimkan kuiz yang telah disiapkan. Lalu skor keberhasilan siswa memahami materi bisa diukur dari hasil kuiz tersebut. Guru melakukan evaluasi melalui WhatsApp grup
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Pembelajaran <i>daring</i> Menurut pendapatnya saya kurang maksimal dibandingkan dengan sistem tatap muka karena pendidikan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka bukan secara online
<b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Kita sesuaikan dengan keadaan orang tuanya anak-anak
Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidak.
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Media yang digunakan pada pembelajaran secara luring yaitu media kartu kartu bergambar dan

	media puzzle
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Memilih metode tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik. Metode yang biasa digunakan yaitu memadukan beberapa metode seperti bernyanyi sambil bermain, dan bercerita
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Cara guru mengevaluasi yaitu dengan cara mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik dan melihat perkembangan mereka
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?	Hasilnya baik karena kita kan sebagai guru berinteraksi langsung dengan siswa sehingga kita dapat melihat langsung perkembangan yang dicapai oleh peserta didik
<b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?	Dalam pembelajaran <i>daring</i> langkah-langkah yang kita gunakan pada saat pembelajaran yang paling penting yaitu pertama menginformasikan di grup agar orang tua peserta didik bersiap untuk memantau serta menemani anaknya dalam kegiatan pembelajaran karena anak PAUD kan belum bisa menggunakan HP sendiri

	<p>setelah itu kita mengirimkan video agar peserta didik tidak merasa bosan, selain video kami juga mengirimkan berupa gambar agar peserta didik dapat mengetahui apa yang sedang dia pelajari. Sedangkan langkah-langkah yang kita gunakan pada saat menerapkan model pembelajaran secara luring yaitu menyusun RPPH, mempersiapkan materi yang akan diajarkan kemudian guru mengajak peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui panduan materi, guru menjemput tugas peserta didik yang telah dikerjakan peserta didik di rumah-masing-masing, guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan nilai secara kuantitatif pada buku tugas peserta didik pada saat menerapkan model pembelajaran kunjungan ke rumah</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara <i>daring</i> maupun luring?</p>	<p>Guru tentunya harus beradaptasi dengan kondisi seperti sekarang ini agar materi pelajaran yang disampaikan tetap dapat dipahami oleh peserta didik. Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran <i>daring</i> yaitu guru harus dapat memanfaatkan teknologi dan merangkum materi ajar. Karena pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran tatap muka</p>

	maka durasi waktu pun berbeda. Maka guru harus merangkum materi yang akan disampaikan
Apakah guru melakukan pengawasan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?	Ia. Guru selalu melakukan pengawasan saat memberikan evaluasi pada siswa
Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?	Kami berusaha semaksimal mungkin agar semua peserta didik tetap melakukan kegiatan pembelajaran jadi kalau yang tidak memiliki HP kami datang ke rumahnya untuk memberikan tugas secara langsung dengan tetap menjaga jarak

**Hari/ tanggal : Jum'at/ 7 Mei 2021**

**Waktu : 9:20 p.m**

**Lokasi : Ruang kelas B4**

**Narasumber : Mirrna Wati, S.P d**

**Jabatan : Guru Kelas B4**

<b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?	Kalau ini kan sekarang masa new normal. New normal itu memang pihak para sekolah jadi kalau secara <i>daring</i> masih tetap di kontrol melalui WA karna kan kalau pembelajaran sekarang dibatasi jadi pembelajaran anak-anaknya kaya tidak efektif kalau hanya pembelajaran tatap muka saja jadi

	dibarengi dengan pembelajaran <i>daring</i> misalnya melalui WA seperti itu.
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i> ?	Metodenya memberikan tugas kepada anak misalnya diberikan tugas lanjutan dari pembelajaran di sekolah yang tidak selesai karena waktu yang tidak memungkinkan makanya di kontrol melalui media WA. Jadi misalnya dikasih tugas kemudian siswa mengerjakan tugas
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal?	Cara melakukan evaluasi pertama yang di lihat itu adalah keaktifan si anak meskipun sangat banyak minesnya kalau kita pake <i>daring</i> , tidak efektif karena disamping jaringan yang tidak mendukung memang kemampuan orang tua peserta didik yang kurang perhatian terhadap pembelajaran-pembelajaran online memang sangat kurang. jadi kita mau menilai bagaimana juga karena tidak efektif jadi dilihat saja apakah siswa itu merespon dari apa yang kita berikan atau tidak
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Kalau evaluasinya sih tidak efektif maksudnya tidak maksimal pokoknya kaya tidak memberikan hasil dalam melakukan pembelajaran apalagi kalau tingkat PAUD yah saya rasa sedangkan tingkatan-tingkatan yang di atas itu masih agak susah apalagi tingkatan

	PAUD
<b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Kalau persiapannya itu paling cuma menyediakan RPPH sama media yang simpel saja
Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidak. Jadi anak-anak itu belajar pake baju biasanya baju main-mainnya
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Pembelajaran tatap muka kita melakukan kalau media pembelajaran itu kaya alat-alat peraga maksudnya kan jadi kita menggunakan alat peraga pada umumnya misalnya kaya mealalui alat peraga edukatif yang bisa merancang kreativitas anak kan kemudian banyak seperti merancang motoriknya. jadi memang ada media-media yang disiapkan disekolah
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Metode yang digunakan pada saat luring itu kalau kita di PAUD metodenya kaya kombinasi misalnya kalau metode ceramah saja langsung mengajar siswa menerima tetapi dikombinasi dengan permainan supaya anak itu tidak bosan
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Evaluasinya saya rasa lebih gampang dari pada pembelajaran <i>Daring</i> karena kalau luring kan kita bisa langsung berinteraksi dengan siswa, kita bisa

	<p>melihat respon siswa sampai kita betul-betul bisa melihat apakah siswa ini bisa mencapai target pembelajaran dalam satu hari kita bisa lihat secara langsung jadi penilaiannya lebih mudah lagi</p>
<p>Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?</p>	<p>Setidaknya kalau pembelajaran secara luring istilahnya tatap muka itu meskipun terbatas setidaknya lebih terkontrol dari pada pembelajaran <i>daring</i></p>
<p><b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p>	
<p>Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?</p>	<p>Berbicara langkah-langkah yah pertama kalau yang <i>daring</i> pertama-tama yang dipersiapkan itu kaya membuat grup belajar dengan orang tua siswa supaya orang tua siswa bisa langsung mengontrol anak-anaknya selama pembelajaran kemudian kaya memberikan arahan kepada orang tua karena bagaimanapun anak itu tergantung orang tuanya tidak mungkin kita berinteraksi secara <i>daring</i> langsung dengan siswa jadi melalui orang tuanya. kalau langkah-langkahnya seperti itu dan terbatas karena kalau sudah jaringan tidak bagus yah sudah selesai. kalau secara luring kita kan sekarang</p>

	<p>pake waktu selama satu jam pembelajaran jadi yah dimaksimalkan bagaimana waktunya supaya terlaksana semua aspek pelajaran yang ada di RA itu bisa masuk semuanya dalam pembelajaran dengan cara misalnya dalam satu tema itu bisa mencakup keseluruhan materi kaya guru itu mempersiapkan betul-betul RPPHnya supaya ketika masuk dalam kelas itu terlaksana dengan baik mengingat waktu yang sangat terbatas</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara <i>daring</i> maupun luring?</p>	<p>Kalau <i>daring</i> upaya kami berupaya secara maksimal supaya bagaimana siswa itu bisa maksimal pembelajaran meskipun sangat-sangat tidak efektif kalau luring upayanya melakukan langkah-langkah yang baik supaya bisa memanfaatkan waktu yang sangat singkat untuk bagaimana melaksanakan pembelajaran secara luring</p>
<p>Apakah guru melakukan pengawasan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Yah jelas yah kami melakukan pengawasan karena pembelajaran di usia PAUD itu yang sangat diperhatikan itu adalah soal pengawasan anak dalam kegiatan pembelajaran karena namanya anak-anak memang perlu pengawasan yang lebih dibandingkan dengan tingkatan-tingkatan sekolah yang lain</p>

<p>Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?</p>	<p>kita kemarin yah yang <i>daring</i> itu biasakan ada orang tua yang tidak punya HP Android jadi otomatis ketika melakukan pembelajaran <i>daring</i> itu terkendala atau bahkan mereka tidak tau sehingga langkah-langkah yang kami lakukan pertama itu mengunjungi orang tuanya kemudian kita tanya kendala apa kalaupun kendalanya adalah tidak memiliki HP Android maka yang kami lakukan adalah setiap pekan itu memberikan pelajaran ke rumah siswa dan tugas yang kemudian pekan depannya lagi diambil lalu diberikan materi serta tugas yang lain.</p>
---	--

**Hari/ tanggal : Jum'at/ 14 Mei 2021**

**Waktu : 9.00 p.m**

**Lokasi : Ruang kelas B5**

**Narasumber : Fitri Anisyah, S.Pd**

**Jabatan : Guru Kelas B5**

<p><b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b></p>	
<p>Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?</p>	<p>Guru menerapkan protokol kesehatan pada saat pembelajaran. Jadi mereka itu belajar melalui whatsapp grub sedangkan bagi peserta didik yang tidak memiliki HP wali kelasnya itu pergi ke</p>

	rumah peserta didik untuk menjelaskan tentang tema pembelajaran yang akan di kerjakan kemudian di berikan soal latihan.
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i> ?	Meskipun pembelajaran yang dulu dengan sekarang agak berbeda tetapi kita sebagai pendidik yah tetap berusaha agar kegiatan belajar mengajar itu tetap berlangsung. Jadi kalau saat <i>daring</i> metode ajar yang kami gunakan itu ada media gambar, mengirim video tentang tema pembelajaran yang akan di ajarkan serta berupa pesan suara.
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?	Jadi cara melakukan evaluasi pada pembelajaran <i>daring</i> itu dengan menunggu respon peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi yang tidak memiliki HP itu kami pergi ke rumah peserta didik untuk mengambil tugas yang diberikan serta di berikan tugas baru untuk di kerjakan lagi.
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Kurang maksimal karena kita terbatas dalam penilaian. Kita tidak bisa melihat langsung saat peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.
<b>Bagaimana model pembelajaran luring pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	

Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Kalau persiapan yang kita lakukan itu toh yang paling penting itu ada dulu kesepakatan dengan orang tuanya
Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidak. Jadi terserah mi dari anaknya dia mau pake baju apa
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Menggunakan media gambar yang di print berupa materi pembelajaran
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Ada banyak metode yang digunakan dalam model pembelajaran luring seperti metode demosntrasi, metode eksperimen, metode bercakap-cakap, Tanya jawab. Metode ini dilakukan sesuai dengan tema yang akan kita ajarkan
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Media yang kita gunakan disesuaikan dengan tema yang diajarkan
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?	Hasilnya belajarnya lebih terkontrol dan mudah
<b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?	Model pembelajaran <i>daring</i> dilakukan dengan mengirimkan materi ajar melalui whatsapp grup kemudian menerima hasil belajar dari whatsapp

	<p>grup. Sedangkan model pembelajaran luring dilakukan dengan membawakan materi ajar ke rumah masing-masing peserta didik</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara daring maupun luring?</p>	<p>Upaya kita dalam menyiapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> yaitu menyiapkan materi dengan media yang menarik agar lebih mudah dipahami ketika diberikan kepada peserta didik. Sedangkan upaya yang kita lakukan dalam menyiapkan pembelajaran secara luring yaitu menyusun RPPH, kemudian menyiapkan materi di cetak berupa gambar kemudian diberikan kepada masing-masing peserta didik</p>
<p>Apakah guru melakukan pengawasan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Tentu saja kami melakukan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?</p>	<p>Kami mencari solusi yang dibahas dalam rapat sesuai keadaan lapangan</p>

**Hari/ tanggal : Jum'at/ 21 Mei 2021**

**Waktu : 9.00 p.m**

**Lokasi : Ruang kelas B6**

**Narasumber : Nariati Bake, S.Pd**

**Jabatan : Guru Kelas B6**

<b>Bagaimana model pembelajaran <i>Daring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara <i>daring</i> pada new normal ini?	Medianya itu berupa whatsapp grup dengan kunjungan ke rumah
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran <i>daring</i> ?	Metode yang kita gunakan disini berupa gambar, video pesan suara, bercakap-cakap, kemudian mengirimkan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> pada new normal?	cara yang kita lakukan disini dalam mengevaluasi peserta didik selama menerapkan pembelajaran secara <i>daring</i> itu hanya menunggu respon dari peserta didik terhadap materi atau soal yang dikirimkan di grup
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Kurang maksimal karena kita terkadang terkendala dengan jaringan yang kadang-kadang hilang
<b>Bagaimana model pembelajaran <i>luring</i> pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Bagaimana persiapan guru dalam melakukan pembelajaran di rumah?	Dibicarakan dulu dengan orang tuanya trus RPPHnya itu saja

Apakah kegiatan belajar di rumah dilakukan secara formal?	Tidaklah.
Apa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran secara luring pada new normal ini?	Media yang kita gunakan berupa gambar untuk diperlihatkan kepada peserta didik serta dibagikan sebagai tugas. Jadi nanti anak-anaknya yang warnai sesuai dengan keinginannya.
Metode apa saja yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran luring?	Biasanya kita gunakan metode Tanya jawab dengan peserta didik kemudian bercerita dan demonstrasi
Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menerapkan model pembelajaran luring pada new normal?	Cara kita melakukan evaluasi dengan cara tertulis dan lisan misalkan secara lisan dengan menanyakan kembali apa yang sudah diajarkan selama pembelajaran kalau yang tertulis misalkan memberikan tugas mewarnai, menghitung, membuat karya, dll.
Bagaimana hasil evaluasi guru setelah melakukan pembelajaran secara luring di new normal?	Dengan melihat hasil kerja peserta didik
<b>Bagaimana upaya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada new normal di RA Perwanida VII Lapokainse</b>	
Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran secara <i>daring</i> ataupun luring pada new normal?	Langkah-langkah yang kita terapkan pada pembelajaran secara <i>daring</i> mengirimkan soal serta materi tentang tema pembelajaran yang akan dipelajari kemudian menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas yang

	<p>telah dikirim melalui whatsapp grup. Kalau langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran secara luring itu membuat RPPH, membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik tentang tema yang akan diajarkan, memprint beberapa gambar sesuai dengan jumlah siswa, kemudian menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan</p>
<p>Bagaimana upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran pada new normal baik secara <i>daring</i> maupun luring?</p>	<p>Upaya yang kita lakukan dalam menyiapkan pembelajaran secara <i>daring</i> mengirimkan materi ke whatsapp grup beserta video atau gambar tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan upaya yang kami lakukan secara luring itu menyiapkan RPPH. Kalau waktu pembelajaran dari kunjungan ke rumah kita bawakan satu-satu ke rumah peserta didik nanti minggu depannya kita pergi ambil lagi hasil tugas yang dikerjakan oleh anak. Kalau upaya yang kita lakukan ketika proses pembelajaran di kelas itu sama menyiapkan juga RPPH nya dulu kemudian mempersiapkan materi tentang tema yang akan diajarkan</p>
<p>Apakah guru melakukan pengawasan</p>	<p>Iya. Tentunya kita mengawasi peserta</p>

pada siswa dalam kegiatan pembelajaran?	didik baik secara <i>daring</i> maupun luring supaya kita bisa tahu sampai dimana tingkat pemahaman serta perkembangan peserta didik tersebut
Bagaimana upaya guru dalam menghadapi peserta didik yang terkendala pada media pembelajaran?	Kita berupaya dengan mencari solusi bagi peserta didik tersebut sesuai dengan kendala yang dialaminya

### Lampiran 7 Transkrip Wawancara Komite Sekolah

**Hari/ tanggal : Sabtu/ 29 Mei 2021**

**Waktu : 10.00 p.m**

**Lokasi : Rumah Komite Sekolah**

**Narasumber : La Ode Hasim**

**Jabatan : Komite Sekolah**

Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengambilan keputusan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada new normal?	<p>Apa yang dilakukan di sekolah itu selalu ada komunikasi dengan orang tua murid, guru-guru, termasuk komite sekolah dalam pengambilan keputusan selalu kita adakan rapat supaya apapun hasil kesepakatan dalam rapat sudah itulah yang kita ambil baik dari orang tua murid dan itu tidak semena-mena kepala sekolah baik komite hanya kita itu selalu berpatokan pada orang tua murid pada kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan</p>
Bagaimana partisipasi dalam	Yah partisipasi kami itu selalu

<p>pengambilan keputusan ini?</p>	<p>mengadakan rapat khusus kita mengundang orang tua murid kami adakan dulu rapat kira-kira waktunya kapan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan dan itu akan menimbulkan partisipasi bersama</p>
<p>Apakah ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan?</p>	<p>Biasa terjadi maka kami juga sebagai komite meluruskan yah kira-kira gagasan apa yang bisa menimbulkan selalu ada kebersamaan dan saya ira sekolah itu tidak semena-mena mengambil keputusan sendiri kita selalu berpatokan antara orang tua-orang tua murid dan komite itu selalu terlibat dalam pengambilan keputusan</p>
<p>Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam perencanaan program pembelajaran baik secara luring maupun daring di new normal ini?</p>	<p>Kita selalu adakan himbauan terhadap pandemi ini karena virus ini kan sangat berbahaya baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah maka guru-guru itu diwajibkan untuk menyampaikan kepada seluruh anak-anak itu supaya menerapkan 3 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan</p>
<p>Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam pengevaluasian model pembelajaran baik secara luring maupun daring di new normal ini?</p>	<p>Yah kami rapatkan terlebih dahulu tentang bagaimana model pembelajaran yang akan kita terapkan nanti di sekolah itu seperti</p>

	<p>apa. Apa ada kesesuaian dengan situasi sekarang. Dalam rapat itu kami mengevaluasi pembelajaran yang lalu dan merencanakan pembelajaran kedepannya</p>
<p>Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam memaksimalkan model pembelajaran secara luring maupun <i>daring</i> di new normal ini?</p>	<p>Saya kira kita juga sebagai di luar dari pada komite maksudnya baik kita orang tua murid kami itu selalu mengikuti arahan. Arahan dari pemerrintah seperti apa yang saya katakana tadi bahwa memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan itu kemudia kita sampaikan itu kepada orang tua murid apalagi yang terutama adalah guru-guru dalam sekolah yah memberikan pemahaman terhadap anak-anak harus pakai masker kemudian kami juga sebagai orang tua apalagi situasinya kita punya anak-anak itu yang terlibat didalamnya bahwa semua apa yang mereka lakukan itu dari himbauan pemerintah. Faktor pendukungnya yaitu himbauan dari pemerintah.</p>

### Lampiran 8 Transkrip Wawancara Wali Murid

**Hari/ tanggal : Selasa/ 1 Juni 2021**

**Waktu : 10.00 p.m**

**Lokasi : Rumah**

**Narasumber : Endang Junawati (wali peserta didik)**

Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?	Ya. Guru-guru disini tetap menjalankan kegiatan belajar mengajarnya baik secara <i>daring</i> maupun luring.
Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?	Tentunya saya sangat senang dengan usaha serta upaya yang mereka lakukan jadi kami membantu para guru dengan tetap mengawasi anak-anak kami untuk melakukan kegiatan pembelajaran
Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Ya. Kalau pembelajarannya secara <i>daring</i> medianya itu video
Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran pada new normal?	Saya rasa ada beragam media yang saya gunakan untuk membantu pemahaman anak saya. Kalau misalnya tema pembelajarannya berkaitan dengan lingkungan sekitar maka media yang saya gunakan menggunakan bahan-bahan bekas atau barang yang ada di rumah.
Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?	Ada beberapa kendala kalau pada saat menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> karna kita orang tua pasti harus menemani anak sampai selesai

	<p>kegiatan pembelajaran. Terus kadang juga jaringan yang tiba-tiba hilang, selain itu juga paket data yang tidak maksimal. Kalau kesulitan pada saat luring itu saya rasa tidak ada</p>
<p>Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?</p>	<p>Kalau selama menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> menurut saya tidak maksimal karena anak saya tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung mungkin karena anak saya aktif jadi dia tidak bisa diam saja. Kemudian tingkat pemahamannya juga tidak baik karena itu mi dia tidak fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung tetapi kadang kan saya juga yang bantu jelaskan kembali apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Kalau setelah menerapkan model pembelajaran tatap muka seperti kunjungan ke rumah tingkat pemahannya agak meningkat sedikit trus kalau sudah belajar di sekolah kembali Alhamdulillah anak saya sudah memiliki beberapa perkembangan lagi.</p>
<p>Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?</p>	<p>Kalau pembelajaran <i>daring</i> tingkat PAUD masih belum maksimal karena banyak keterbatasan yang kita rasakan. Kalau pembelajaran secara luring sudah maksimal</p>

**Hari/ tanggal : Kamis/ 3 Juni 2021**

**Waktu : 9:00 p.m**

**Lokasi : Rumah**

**Narasumber : Asma Wati (wali peserta didik)**

Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?	Iya. Itumi juga bagusya toh Alhamdulillah guru-gurunya itu mereka tetap anu....tetap usahakan untuk kegiatan pembelajarannya
Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?	Iya. Setidaknya guru-guru disana itu tetap menjalankan tugasnya mereka biarpun lagi corona ini toh.
Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Iya.
Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran pada new normal?	Medianya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang digunakan kemudian gurunya mengirimkan soal
Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?	Kadang anakku itu tidak terlalu memahami soal yang diberikan oleh gurunya karna dia jalan-jalan terus suka banyak main kalau gurunya dia kirimkan materi dia tidak mau perhatikan jadi sa harus rayu-rayu dulu toh supaya dia mau belajar. Kalau luring sa rasa tidak ada karena gurunya yang datang disini jadi saya kadang hanya sa bantu seperlunya saja.
Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah	Setelah menerapkan model pembelajaran <i>daring</i> tidak, karena

peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?	proses pembelajaran tidak terlalu maksimal. Sedangkan pembelajaran luring anak saya sudah memahami sedikit demi sedikit apa yang diajarkan oleh gurunya
Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?	Belum. Kalau pembelajaran secara luring sudah maksimal

**Hari/ tanggal : Sabtu/ 5 Juni 2021**

**Waktu : 9:00 p.m**

**Lokasi : Rumah**

**Narasumber : Herlina (wali peserta didik)**

Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?	Iya.
Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?	Kadang senang kadang susah. Kadang senang karena berstruktur belajar di rumah bisa terhindar dari Covid-19. Namun susah karena jarang bertemu dengan teman-temannya anakku. Apalagi kalau sedang belajar <i>daring</i> tiba-tiba listrik mati dan jaringan internet tidak stabil.
Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Iya
Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran pada new normal?	Seperti format soal, video pembelajaran alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran yang

	digunakan
Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?	Itumi tadi waktu sedang belajar listrik tiba-tiba mati dan jaringan internet tidak stabil.
Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?	Kalau pembelajarannya secara tatap muka anakku dia agak paham karna dia ceritakan lagi kesaya tapi kalau secara <i>daring</i> Tidak. Ketika ada hal yang tidak dipahami dan dan ketika menanyakan hal tersebut kepada pengajar harus menunggu waktu lama agar terjawab karena faktor jaringan internet tidak stabil
Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?	Belum maksimal, karena jaringan guru maupun murid yang terganggu

**Hari/ tanggal : Sabtu/ 5 Juni 2021**

**Waktu : 13.30 p.m**

**Lokasi : Rumah**

**Narasumber : Tursina (wali peserta didik)**

Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?	Iya. Pada saat corona maksudmu dek? Iyyya ibu.... Jadi kita tetap belajar dngan menggunakan pembelajaran secara luring namun tetap mematuhi protokol kesehatan, dan membatasi jam belajar peserta didik
Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?	Ya saya lebih senang dengan pembelajaran secara luring di karenakan anakku bertemu terus

	dengan temannya, baru anakku itu da senang sekali kasian dengan gurunya itu jadi dia Tanya terus kapan mau masuk lagi sekolah
Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	pada saat covid-19 beberapa bulan pembelajaran dilakukan secara daring sebelum dilakukannya secara luring, kita hanya menggunakan media kemudian di foto dan dikirimkan ke grup whatsapp
Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran luring pada new normal?	Media yang di gunakan pada pembelajarang new normal berbagai macam media tergantung dari tema yang akan di bawakan tapi kasian sangat terbatas
Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?	Anakku dia tidak perhatikan kasian dia sibuk juga main sendiri. Kalau secara luring Alhamdulillah tidak ada
Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?	Iya.
Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?	Kalau yang <i>daring</i> saya rasa belum karna sa liat di grupnya kita itu hanya sedikit kasian yang kirim tugsnya jadi guru lagi yang susah. Kalau luring maksimal mi.

**Hari/ tanggal : Senin/ 7 Juni 2021**

**Waktu : 15.30 p.m**

**Lokasi : Rumah**

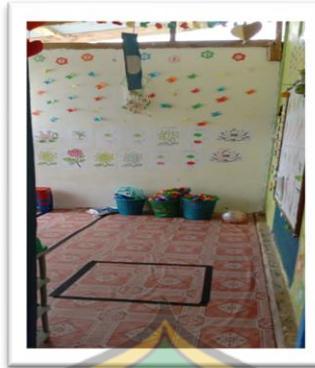
**Narasumber : sri (wali peserta didik)**

Apakah guru melakukan pembelajaran secara <i>daring</i> dan luring pada new normal?	Iya.
Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran <i>daring</i> maupun luring pada new normal?	Kurang senang karena keterbatasan jaringan internet dan sangat menyita waktunya kita demi temani mereka kasian untuk belajar sementara kita kan sebagai orang tua harus kerja
Apakah anda menggunakan media pembelajaran secara <i>daring</i> di new normal?	Iya.
Apa saja media yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran luring pada new normal?	Salah satu media yang saya gunakan yaitu gambar buah-buahan yang sehat yah sesuai dengan pembelajarannya toh
Apa kesulitan yang anda hadapi pada proses pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring?	Kalau secara <i>online</i> jaringannya tapi kalau yang di datangi sama gurunya anakku da kurang semangat.
Setelah pembelajaran <i>daring</i> dan luring pada new normal ini apakah peserta didik lebih memahami pelajaran yang disampaikan?	Kurang memahami karena kurangnya dampingan langsung dari gurunya untuk belajar dan main-main sama temannya
Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> maupun luring sudah maksimal bagi peserta didik?	Kalau <i>online</i> belum kasian. Tapi kalau yang luring sudah agak maksimal mi.

**Lampiran 9 Dokumentasi**



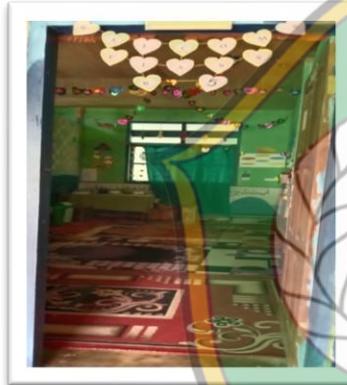
**Ruang Kelas B1**



**Ruang Kelas B2**



**Ruang Kelas B3**



**Ruang Kelas B4**



**Ruang Kelas B5**



**Ruang Kelas B6**



**Wawancara Guru Kelas B 1**



**Wawancara Guru Kelas B2**



**Wawancara Guru Kelas B3**



**Wawancara Guru Kelas B4**



**Wawancara Guru Kelas B5**



**Wawancara Guru Kelas B6**



**Wawancara Kepsek**



**Wawancara Komite**



**Kegiatan Pembelajaran  
Luring B5**



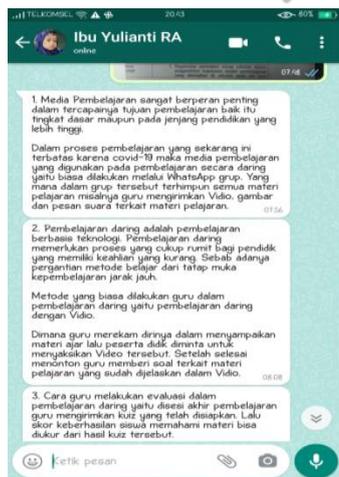
**Kegiatan Pembelajaran  
Luring B1Grup**



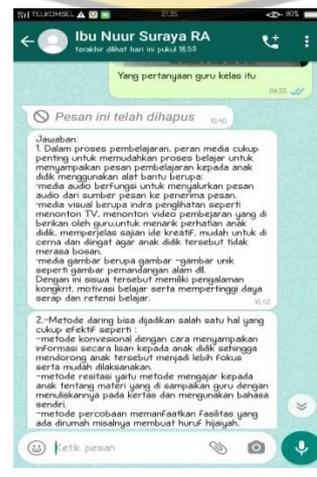
**Whatsapp yang digunakan  
Saat Pembelajaran Daring**



**Hasil Wawancara  
Ibu Helvina**



**Hasil Wawancara Ibu Yulianti  
Kelas B3**

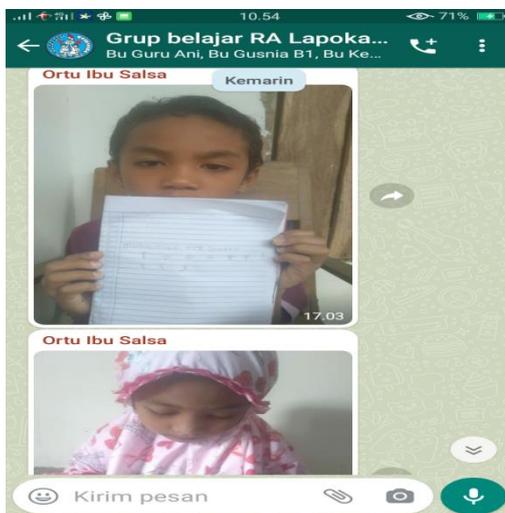
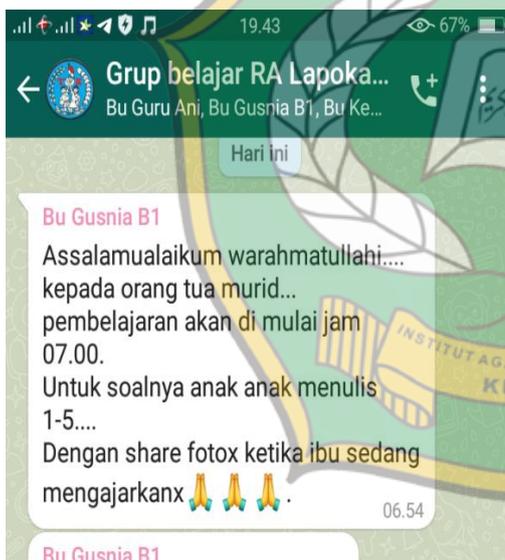


**Hasil Wawancara Ibu  
Mirna Wati Kelas B4**



**Proses Belajar Peserta  
didik**

## Dokumentasi Pembelajaran Melalui WhatsApp Grup





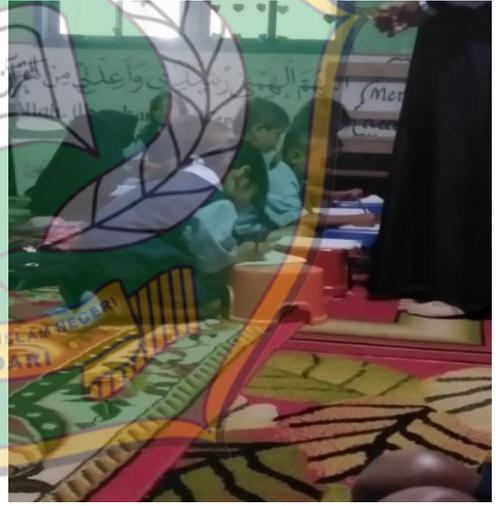


**Dokumentasi Pembelajaran Melalui Kunjungan Ke Rumah/ Home Visit**









**Tabel 5.1 Daftar Nama Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse Tahun 2021**

No.	Nama	Kelompok	
1.	Aqila Shafana Idar	B1	
2.	April Azzahrah Yansa	B1	
3.	Hilya Fuada Raisani	B1	
4.	Rafida Mahdiyan	B1	
5.	Muh. Daffa Alfa R.	B1	
6.	Muh. Sabryn	B1	
7.	Muh. Jannatin Nuzul	B1	
8.	Salim Saputra	B1	
9.	Zyat Al Munabar	B1	
10.	Yanil	B1	
11.	Muh. Rayyama Irsyad	B2	
12.	Nur Hafizah	B2	
13.	Ulfa Salsabila	B2	
14.	Novi Rahma Wati	B2	
15.	Wa Ode Nur Nain	B2	
16.	Wahyudin Agusfiana	B2	
17.	Arum Aswan	B2	
18.	Afifah Khairun Nisa	B2	
19.	Wa Ode Siti Mahiro H.	B2	
20.	Poppy Putri	B2	
21.	All James	B3	
22.	Selfin Ananda	B3	
23.	Sarah Alya Rahma	B3	
24.	Miftahul Jannah	B3	
25.	Ifo Azkayrah	B3	
26.	Saffa Nanda Rafano	B3	
27.	Al Imam Ahmad	B3	

28.	Muh. Alwi Ramadhani	B3	
29.	Quinsy Nurfida WD.	B3	
30.	Rezkyati Izzazul	B3	
31.	Latifa	B3	
32.	La Ode Muh. Alzan Lizan	B4	
33.	Alfin	B4	
34.	Bima Aliara	B4	
35.	Muh. Taufan	B4	
36.	Reski Ihsan Putra M.	B4	
37.	Nuralisa	B4	
38.	Adelia Putri Munarti	B4	
39.	Fadila	B4	
40.	Azizah Dzakiyah	B4	
41.	Aqila Difanti	B4	
42.	Ahmad Iswan	B5	
43.	La Ode Amir Syaban	B5	
44.	Muh. Bakal Rahim	B5	
45.	Muh. Yusuf Al Qafar	B5	
46.	Habib Al Hasid	B5	
47.	Muh. Adnan Ozil	B5	
48.	WD. Ranny Pertiwi	B5	
49.	Siti Naila Sari	B5	
50.	Zalfatin Ailani	B5	
51.	Nur Wardah Ramadani T.	B5	
52.	Muh. Zikir Ali Syafar	B6	
53.	Siti Aisyah	B6	
54.	Niko	B6	
55.	Vanesa Artoraga	B6	
56.	Ainun Zhariyah	B6	
57.	Azzahrah Anugrah R.	B6	

58.	Muh. Zainal	B6	
59.	Syeila Andiyani	B6	
60.	Putri Ayu Ning Tias	B6	
61.	Risky Anton	B6	
62.	Gia	B6	

*Sumber Data: Guru RA Perwanida VII Lapokainse*

**Tabel 6.1 Daftar Informan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Wa Suniati, S.Pd.I	Kepala Sekolah RA Perwanida VII Lapokainse
2.	La Ode Hasim	Komite Sekolah RA Perwanida VII Lapokainse
3.	Nuur suraya	Honoror/ guru kelas B1
4.	Yulianti	Honoror/ guru kelas B2
5.	Sitti Helvina	Honoror/ guru kelas B3
6.	Mirna Wati	Honoror/ guru kelas B4
7.	Fitri Anisyah	Honoror/ guru kelas B5
8.	Nariati Bake	Honoror/ guru kelas B6
9.	Ending Junawati, S.Pd.I	Orang Tua Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse
10.	Asma Wati, A. Md. Keb.	Orang Tua Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse
11.	Tursina	Orang Tua Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse
12.	Herlina	Orang Tua Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse
13.	Sri	Orang Tua Peserta Didik RA Perwanida VII Lapokainse



## Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

### I Identitas Diri

1. Nama : Selvi
2. Tempat Tanggal Lahir: Guali, 04 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Nomor Hp : 082346674569
7. Alamat Rumah : Jl. Sugi Manuru Kec. Kusambi Kab. Muna Barat
8. Alamat Email : [selyelin996@gmail.com](mailto:selyelin996@gmail.com)

### II Data Keluarga

1. Nama Orang Tua:
  - a. Ayah : La Sigi  
Pekerjaan : Petani
  - b. Ibu : Wa Ode Haiti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
2. Nama Saudara Kandung : 7 Bersaudara

### III Riwayat Pendidikan

1. SDN 4 Kusambi
2. MTs Raudhatul Jannah
3. MA Raudhatul Jannah
4. S1 IAIN KENDARI

Kendari, 14 Oktober 2021

Penulis,

Selvi  
NIM.17010105013